

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam dunia kerja umumnya perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba maksimum yang ingin dicapai pemilik dan manajemen. Serta pemilik mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkannya sehingga mampu memberikan investasi baru bagi pemilik dan karyawan. Berkaitan dengan hal tersebut pemilik dan manajemen harus mengetahui berapa uang yang keluar masuk dalam suatu periode tertentu. Oleh sebab itu, akuntansi telah menjadi suatu media yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan berupa laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mudah dimengerti oleh berbagai pihak, terutama pemilik dan manajemen. Pada dasarnya perusahaan ingin mencapai tujuan tertentu yang dicapainya. Perusahaan yang sudah mencapai keuntungan maksimal dan ada yang tidak, misal dalam bentuk sosial. Tujuan setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi salah satu tujuan yang ada pada perusahaan ialah profitabilitas. Dalam hal profitabilitas merupakan tujuan akhir bagi perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Laporan keuangan juga diperlukan untuk kepentingan perusahaan dan pihak eksternal seperti investor, *supplier*, kreditor dan pemerintah. Agar laporan keuangan dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu membuat analisis laporan keuangan terlebih dahulu. Pemakai laporan keuangan harus bisa membandingkan antara mengidentifikasi kecenderungan laporan keuangan dalam evaluasi posisi keuangan. Analisis laporan keuangan dibentuk dengan berbagai

komponen-komponen untuk mengukur dan menentukan suatu laporan keuangan dalam suatu periode maupun beberapa periode. Salah satu komponen tersebut yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan yang menghubungkan antara laporan laba atau rugi dan neraca dengan memberikan gambaran terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu. Beberapa jenis analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja finansial, antara lain yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Untuk menilai rasio keuangan CV Lintang Java Industri Kota Surabaya maka membutuhkan perbandingan angka-angka pos yang ada dalam laporan keuangan periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 dengan menggunakan sumber data dari laporan laba atau rugi dan neraca melalui metode rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulisan tugas akhir ini tertarik untuk mengangkat judul “*Analisis Deskriptif Rasio Keuangan pada CV Lintang Java Industri kota Surabaya (Periode 2019-2020)*”.

## **1.2 TUJUAN TUGAS AKHIR**

Penulisan laporan studi lapang mempunyai tujuan yang dilaksanakan di CV Lintang Java Industri Kota Surabaya yaitu untuk mengetahui pengetahuan tentang analisis laporan keuangan dalam sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas CV Lintang Java Industri pada periode 2019 dan 2020.
- b) Untuk mengetahui tingkat rasio solvabilitas CV Lintang Java Industri pada periode 2019 dan 2020.

c) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas dan rasio aktivitas CV Lintang Java Industri pada periode 2019 dan 2020.

### **1.3 MANFAAT TUGAS AKHIR**

Dalam laporan tugas akhir ini mempunyai manfaat yang diperoleh yaitu :

1. Sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa jenjang D3 Program Studi Akuntansi.
2. Sebagai tambahan wawasan serta pengetahuan mengenai analisis keuangan terhadap perubahan laba pada CV Lintang Java Industri Kota Surabaya.
3. Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi perputaran piutang di perusahaan dan memberi referensi dalam menyusun laporan keuangan di masa yang akan datang.

### **1.4 RUANG LINGKUP TUGAS AKHIR**

Agar penulisan laporan tugas akhir tidak menyimpang, maka perlu adanya batasan dalam ruang lingkup studi lapang. Penulis membatasi hanya pada analisis deskriptif rasio keuangan di CV Lintang Java Industri Kota Surabaya. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020.

### **1.5 METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi dalam mencapai tujuan penelitian. Mengumpulkan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

## 1. Observasi

Proses pengumpulan data dan mengamati langsung di perusahaan terkait dalam laporan keuangan dan menganalisis rasio pada CV Lintang Java Industri.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Penulis hanya perlu menyalin data seperti struktur organisasi, laporan keuangan, dan sebagainya. Digunakan untuk mendukung kelengkapan data.

## 3. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dapat di peroleh dengan cara memberi tanya jawab secara langsung pada bagian kepala keuangan mengenai laporan keuangan di CV Lintang Java Industri.

## 4. Analisis data

Analisis ini akan digunakan dengan menggunakan metode kuantitatif ialah menerangkan dengan menghitung rasio perusahaan menggunakan rumus-rumus tertentu. Rumus yang akan digunakan:

### 1. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio yang mempunyai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{a. Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{b. Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 2. Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

$$\text{a. Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

$$\text{b. Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{c. Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$$

### 3. Analisis Rasio Rentabilitas

Merupakan rasio yang memiliki kemampuan memperoleh keuntungan dari modal.

$$\text{a. Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{b. Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

$$\text{c. Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

### 4. Analisis Rasio Aktivitas

Merupakan pengukuran perusahaan yang efisien dalam menggunakan aktiva-aktiva yang dimiliki.

$$\text{a. Receivable Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{b. Inventory turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{c. Asset turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Asset}}$$